

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap analisis penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam meningkatkan pengendalian internal penggajian dan pengupahan pada PT. INTI, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. PT. INTI telah memiliki sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang memadai karena PT. INTI telah memiliki beberapa prosedur yang dapat mendukung sistem informasi akuntansi dan penggajian dan pengupahan, seperti prosedur penerimaan pegawai, prosedur pencatatan waktu, prosedur pembayaran gaji, dan prosedur pelaporan gaji, dan didukung oleh peralatan yang memadai seperti mesin pencatatan waktu, program komputer (*software*) untuk penghitungan gaji dan upah, disamping itu PT. INTI juga memiliki data-data kepegawaian yang lengkap dan mendukung, sehingga hal tersebut dapat mencegah pembayaran gaji yang fiktif.
2. PT. INTI telah menerapkan Pasal 35 (1) seperti yang dimaksud diatas, hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya Prosedur Penerimaan Pegawai, dimana PT. INTI merekrut tenaga kerjanya melalui beberapa proses yang dimulai dengan pembukaan lowongan pekerjaan, penyeleksian surat lamaran yang masuk, melaksanakan ujian tertulis dan tes wawancara, masa percobaan, dan terakhir pengangkatan menjadi pegawai.
3. PT. INTI telah memperkerjakan para pegawainya sesuai dengan Pasal 77 (2) mengenai waktu kerja normal.

4. PT. INTI telah membayarkan upah kepada para pegawainya melebihi jumlah Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Barat. Menurut Data yang diambil dari laporan pembayaran gaji dan upah . Upah terendah untuk PT. INTI adalah sebesar Rp. 2.082.500,-.
5. PT. INTI akan memberikan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima, seperti yang dicantumkan pada Kesepakatan Kerja Bersama (Perjanjian Kerja Bersama) antara PT.INTI dengan Serikat Pekerja Inti (SEJATI).
6. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sangat berperan dalam meningkatkan pengendalian internal terutama dalam penghitungan gaji dan upah PT. INTI, yang dapat dibuktikan dari prosedur-prosedur yang dapat mendukung sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, seperti prosedur penerimaan pegawai, prosedur pencatatan waktu, prosedur pembayaran gaji, dan prosedur pelaporan gaji. Kemudian terdapatnya pemisahan tugas dalam sistem penggajian dan pengupahan, data-data kepegawaian yang lengkap, penggunaan komputer dalam pengelolaan gaji dan upah, dan melakukan pencatatan transaksi pembayaran gaji dan upah kedalam buku jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan modal.
7. Permasalahan yang dihadapi PT. INTI adalah tidak semua pemberian upah dilakukan secara komputerisasi, misalnya dalam penghitungan upah lembur, tunjangan transportasi dan tunjangan makan yang masih dilakukan dan dicatat secara manual.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang memadai, dan melaksanakan pengendalian internal penggajian dan pengupahan yang memadai terhadap siklus penggajian, pengupahan, dan kepegawaian yang bermanfaat untuk ketepatan penghitungan gaji dan upah, diantaranya :

1. Bagi PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI):
 - a. Menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang terkomputerisasi secara keseluruhan, sehingga kesalahan dalam pencatatan pembayaran gaji, upah, lembur, serta beberapa tunjangan lainnya dapat diminimalkan. Dan penghitungan atas gaji dan upah pun dapat dilakukan secara tepat.
 - b. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga harus ditingkatkan karena jika SDM kompeten dalam melaksanakan tugasnya maka akan memberikan kontribusi yang positif bagi PT. INTI.
 - c. Pemberian fasilitas tunjangan, komisi dan bonus, promosi, dan penghargaan juga harus lebih diperhatikan dan lebih merata dan adil secara keseluruhan agar lebih dapat lagi memotivasi karyawan untuk dapat bekerja lebih baik di PT. INTI, sehingga tidak adanya diskriminasi yang terlihat.
 - d. Terakhir adalah penilaian kinerja yang selama ini telah dilakukan untuk menilai *performance* karyawan atau karyawan telah diterapkan PT. INTI namun lebih baik jika penilaian itu disertai tolok ukur kuantitatif lainnya

seperti dari segi penjualan, tingkat efisiensi biaya, dan lainnya sehingga memacu bagi karyawan yang berdedikasi tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya (*future research*):

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan penelitian yang lebih kompleks dan objek penelitian yang berbeda. Sehubungan dengan informasi ini, diharapkan juga peneliti dapat mengidentifikasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta peranannya dalam mendukung ketepatan hasil penghitungan gaji dan upah.